



Tolak Kunci Jawaban SMS

Disdik Klaim Persiapan Unas Matang

JOGJA - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja mengklaim persiapan pelaksanaan ujian nasional (unas) jenjang SMA dan SMK tahun 2014 untuk Kota Jogja telah matang. Pelaksanaan unas dijadwalkan digelar 14 hingga 16 April. Ada 6.325 siswa dari SMA dan 5.262 siswa dari SMK yang bakal mengikuti ujian itu.

Kepala Disdik Kota Jogja Edy Heri Suasana punya pesan khusus untuk para siswa yang ikut unas. Disdik meminta para siswa percaya diri dalam menghadapi unas. Sebab, persiapan melalui tahapan

pendalaman materi dinilai sudah cukup baik.

Siswa juga diimbau tidak perlu percaya dengan adanya joki atau kunci jawaban melalui SMS atau *broadcast* tidak perlu dipercaya.

"Jangan percaya kunci jawaban dari SMS yang dikirim oleh calo atau orang tidak dikenal. Siswa harus percaya diri. Jangan sampai terjebak," ujarnya di kompleks Balai Kota Jogja kemarin (11/4).

Menurutnya, persiapan unas telah matang. Itu mulai persiapan peningkatan prestasi siswa pada unas dilakukan dengan cara *sister school* untuk perbaikan manajemen sekolah. Termasuk kemitraan pendampingan pembelajaran guru, koordinasi dengan sekolah, dan pendalaman materi.

"Kami juga akan melakukan

evaluasi hasil tes pendalaman materi. Kami optimistis nilai unas Kota akan tertinggi di DIJ," jelas Edy.

Menurutnya, pendalaman materi atau latihan ujian materi akan difasilitasi dari APBD Kota Jogja. Kegiatan itu bakal dilaksanakan sekali.

Sedangkan pendanaan unas dari APBD, siswa SMA dan MA masing-masing mendapatkan Rp 90 ribu. Sedangkan siswa SMK dijatah Rp 75 ribu.

Edy menyatakan, memberikan perhatian lebih terhadap siswa saat mengerjakan materi bahasa Indonesia. Langkah ini ditempuh mengingat raihan prestasi untuk pelajaran bahasa Indonesia dianggap belum memenuhi ekspektasi.

"Untuk bahasa Indonesia, tahun lalu hanya ada dua siswa yang nilainya 10. Sedangkan untuk bahasa Inggris dan matematika sudah sesuai target," katanya.

Kepala Bidang Analisa Data dan Pelaporan (ADP) Disdik Kota Jogja Rohmad mengatakan, kriteria kelulusan siswa tidak lagi digantungkan pada hasil unas. Kelulusan ditentukan dengan menggabungkan nilai unas dan nilai sekolah. Perbandingannya nilai sekolah 40 persen dan unas 60 persen.

"Nilai sekolah berasal dari nilai rapor semester empat hingga enam untuk SMA dan MA. Sementara jenjang SMK kelulusan dinilai dari 70 persen ujian praktik dan 30 persen ujian teori keahlian," ucapnya. (hrp/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005